

---

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA PT. TUNAS DWIPA  
MATRA CABANG MANADO**

*THE INTERNAL CONTROLLING ANALYSIS OF ACCOUNT RECEIVABLES AT PT. TUNAS DWIPA MATRA  
BRANCH MANADO*

Oleh:

**Chansie Virji Binanggal**

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

[chansiebinanggal@yahoo.com](mailto:chansiebinanggal@yahoo.com)

**Abstrak :** PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado adalah salah satu kantor cabang dari Honda di Provinsi Sulawesi Utara dan menjadi kantor cabang yang menjual motor dari Honda secara tunai maupun kredit di Kota Manado dan membuat para agen dari dealer ini banyak mendapatkan masyarakat yang memilih untuk membeli motor secara kredit, walaupun tidak bisa dipastikan mereka akan tetap membayar kredit setiap bulan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem pengendalian internal piutang pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado. Jenis penelitian dalam studi ini adalah Penelitian deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pengendalian internal piutang pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado telah diterapkan dengan baik, berdasarkan Lingkungan Pengendalian, Penentuan Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi dan Pengawasan Dan Pemantauan. Pimpinan dan para karyawan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado seharusnya memperhatikan penerapan sistem pengendalian internal piutang dagang yang sudah berjalan dengan baik dan mencari terobosan baru dalam penerapan sistem pengendalian internal piutang dagang di dealer ini.

**Kata kunci:** sistem pengendalian internal, piutang usaha.

**Abstract :** PT Tunas Dwipa Matra Manado Branch is one representative office from Honda in North Sulawesi Province and become a representative that sell motorcycle in cash or credit in Manado City and make its' agents obtain people to choose for purchasing motorcycle in credit, even though there is uncertainty that they keep pay credit monthly. The purpose of this study to analyze the internal control system receivables at PT Tunas Dwipa Matra Manado Branch. Research type in this research is descriptive research. Research's result shows that internal controlling of account receivable in PT Tunas Dwipa Matra Manado Branch has been applied well, based on Control Environment, Risk Determination, Control Activities, Communication Information and Supervising and Monitoring. Branch Manager and employees of PT Tunas Dwipa Matra Manado Branch supposed to deliberate internal controlling system of account receivables that already perform well and looking for new breakthrough in the implementation of the system in this dealer.

**Keyword:** internal control system, account receivables.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring perkembangan sistem perdagangan sampai dengan saat ini, mekanisme transaksi pembelian barang atau penggunaan jasa telah berubah dari hanya transaksi pembayaran secara langsung menjadi transaksi secara kredit. Perkembangan dalam sistem ini tidak terlepas dari perubahan standar tata cara pelaksanaan sistem transaksi tersebut. Honda telah menjadi salah satu perusahaan automotif yang terkenal di dunia dengan kantor pusat di Negara Jepang dan kantor cabang representatif yang terdapat di hampir semua negara. Sistem transaksi secara kredit yang diterapkan untuk penjualan (dan pembelian) kendaraan bermotor beroda empat dan beroda dua Honda memudahkan setiap agen penjualan dari perusahaan ini untuk menjual unit mobil atau motor dengan mudah dan pastinya akan mendorong lebih banyak orang untuk mempergunakan setiap kendaraan bermotor dari perusahaan tersebut. Dalam praktiknya, perbedaan pola pembayaran kredit kendaraan bermotor beroda dua dan beroda empat dari kalangan masyarakat yang berada di setiap area pemasaran dari kantor cabang representatif Honda di Indonesia membuat pencatatan, penagihan dan pelaporan piutang untuk setiap unit sepeda motor dan mobil dari Honda tidak akan selalu sama setiap bulan. Perkembangan perekonomian yang pesat di Indonesia telah menarik perhatian Honda semenjak beberapa dekade yang lalu. PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado adalah salah satu kantor cabang dari Honda di Provinsi Sulawesi Utara dan menjadi kantor cabang yang menjual sepeda motor dari Honda secara tunai maupun kredit di Kota Manado.

Penjelasan di paragraph-paragraf sebelumnya menjadi dasar dalam penelitian ini, dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado”.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal piutang pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Piutang Usaha

#### Pengertian Piutang Usaha

Sulaeman (2012) menyatakan bahwa piutang usaha (*account receivable*) timbul akibat adanya penjualan secara kredit agar dapat lebih banyak menjual produk barang dan jasa. Istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya.

#### Akuntansi Piutang Usaha

Yunita (2012) menerangkan bahwa transaksi yang memengaruhi piutang usaha merupakan bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan tersebut adalah transaksi penjualan kredit barang dan jasa kepada pelanggan, transaksi retur penjualan, transaksi penerimaan kas dari debitur, dan transaksi penghapusan piutang.

#### Pengakuan dan Pengukuran Piutang Usaha

Triandini (2012) menyatakan bahwa pada hampir semua transaksi piutang usaha, jumlah yang diakui sebagai piutang adalah harga pertukaran antara dua pihak yaitu penjual dan pembeli. Harga pertukaran adalah jumlah yang jatuh tempo dari debitur. Piutang usaha diakui dengan basis akrual. Basis akrual adalah piutang usaha diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat diterimanya uang pembayaran.

#### Penilaian Piutang Usaha

Kieso, *et al.* (2002:260), sebagaimana dicatat dalam Sulaeman (2012), semua piutang dinilai dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas di masa datang. Oleh karena piutang usaha berjangka pendek, biasanya ditagih dalam jangka waktu 30 hingga 90 hari, bagi piutang jangka pendek yang dikenakan bunga, bunganya akan relatif lebih kecil dari jumlah piutangnya. Sebagai ganti dari penilaian piutang usaha pada nilai sekarang yang didiskontokan, piutang usaha dilaporkan sebagai nilai realisasi bersih (*net realizable value*), yaitu nilai kas yang diharapkan.

### Aktivitas Siklus Penjualan Dan Piutang Usaha

Romney dan Steinbart (2011), menyatakan sebagaimana dikutip dalam Triandini (2012), siklus penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas. Siklus ini melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan seperti kredit, gudang, pengiriman dengan tujuan agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik.

Romney dan Steinbart (2011), sebagaimana dikutip dalam Triandini (2012), siklus penjualan terdiri dari 4 (empat) poin utama, yaitu:

1. Pemrosesan pesan penjualan: menerima order dari pelanggan, memverifikasi batas kredit, memeriksa dan mempersiapkan ketersediaan barang, dan merespon pertanyaan-pertanyaan pelanggan
2. Pengiriman barang
3. Penagihan
4. Penerimaan kas

### Konsep Pengendalian Internal

#### Pengertian Pengendalian Internal

Sulaeman (2012) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian internal. Sawyers (2005:58) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini :

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

#### Prinsip Dasar Pengendalian Internal

Sanyoto (2007:250), sebagaimana dicatat dalam Sulaeman (2012), menyatakan bahwa ada beberapa asumsi dasar yang perlu dipahami mengenai pengendalian internal bagi suatu entitas organisasi atau perusahaan:

1. Sistem pengendalian internal merupakan *management responsibility*.
2. Top manajemen bertanggung jawab menyusun sistem pengendalian internal.
3. Sistem pengendalian internal seharusnya bersifat generik, mendasar, dan dapat diterapkan pada semua perusahaan pada umumnya.
4. Sifat sistem pengendalian internal adalah *reasonable assurance*.
5. Sistem pengendalian internal mempunyai keterbatasan-keterbatasan atau *constraints*.
6. Sistem pengendalian internal harus selalu dan terus menerus dievaluasi, diperbaiki, disesuaikan, dengan perkembangan kondisi dan teknologi.

#### Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) yang dicatat dalam Moeller (2009:25), adalah :

1. *To provide reliable data, included : Completeness, input/process/output; Accuracy, input/process/input; Uniqueness; Reasonableness; and Errors are detected*
2. *To encourage adherence to prescribed accounting policies, included: Timeliness : captured/enter/process; Valuation : calculation, summary, etc; and Classification*
3. *To safeguard assets and records, included : Transaction authorized; Distribution of output; Validity, no nonvalid data processed; and Security of data and records*

#### Keterbatasan Pengendalian Internal

Yunita (2012) menyatakan bahwa perlu diingat bahwa sistem pengendalian intern yang terbaik adalah bukan struktur pengendalian yang seketat mungkin secara maksimal, sistem pengendalian intern juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan.

Yunita (2012) menyatakan bahwa keterbatasan atau kelemahan yang melekat pada sistem pengendalian intern antara lain :

1. Kesalahan dalam pertimbangan
2. Kemacetan
3. Kolusi
4. Penolakan manajemen
5. Biaya versus manfaat

### **Standar Operasional Prosedur**

Wakhinuddin (2010) menyatakan bahwa proses pada suatu pekerjaan harus dirancang dan dikembangkan, kesalahan prosedur dapat terjadi, bila suatu pekerjaan tidak dirancang dengan baik, dapat menimbulkan kecelakaan atau kerusakan. Untuk itu perlu dibuat suatu prosedur tetap yang bersifat standar, sehingga siapa saja, kapan saja dan dimana saja dilakukan langkah-langkahnya tidak berubah. Langkah-langkah kerja yang tertib ini disebut SOP (*standard operating procedures*).

### **Konsep Pengendalian Internal Usaha Menurut COSO**

Sulaeman (2012) menyatakan bahwa suatu komite yang diorganisir oleh lima organisasi profesi yaitu IIA, AICPA, IMA, FEI, dan AAA pada bulan oktober 1987 menghasilkan kajian yang dinamakan *COSO framework of internal control*. Pada tahun 1992 COSO mengeluarkan definisi tentang pengendalian intern, COSO memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang menembus seluruh organisasi. COSO juga membuat jelas bahwa pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring (Boynton 2003:379).

Sulaeman (2012) menggambarkan bahwa terdapat lima komponen pengendalian internal menurut COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan atau pemantauan.

### **Penelitian Terdahulu**

Yunita (2012) Analisis Piutang Pasien Rawat Jalan Dengan Penjamin Perusahaan Dan Asuransi Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Periode Tahun 2010 dan menyatakan bahwa nominal piutang rawat jalan tahun 2010 sebesar Rp 11.012.911.833 dengan saldo piutang yang belum tertagih hingga akhir Desember 2010 sebesar 7,3 %. Rata-rata pembayaran 55 hari, dan lama pelunasan 76 hari. Uji statistik membuktikan adanya hubungan antara: jenis instansi dengan nominal piutang kepemilikan modal dengan lama pembayaran, jenis instansi dengan lama pelunasan, serta ada hubungan antara kepemilikan modal dan jenis usaha terhadap lama pelunasan.

Mutawakil (2014) Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Piutang pada UMKM (Kasus pada Technomart International Group Jember) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal piutang pada Technomart International Group Jember menurut kerangka COSO, unsur lingkungan pengendalian, unsur aktivitas pengendalian, unsur penilaian risiko, unsur informasi dan komunikasi, dan unsur pengawasan kurang memadai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian analisis sistem pengendalian internal piutang pada PT Tunas Dwipa Matra, Penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sistem pengendalian atas piutang yang dijalankan pada perusahaan tersebut. Jenis penelitian dalam studi ini adalah Penelitian berbentuk deskriptif. Rimbano (2015) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat atau objek Penelitian ini adalah salah satu cabang dealer sepeda motor di Kota Manado, yaitu PT Tunas Dwipa Matra. Waktu untuk penyelesaian penelitian ini adalah dua (2) bulan, yaitu bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

### **Metode Pengumpulan Data**

Kuncoro (2011), menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **Sumber Data**

Data adalah keterangan yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau suatu persoalan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif.

Nasution (2012) menyatakan bahwa sumber data dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dalam hal ini dengan melakukan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original lewat pembagian kuesioner; dan 2) Data Sekunder, yaitu data yang diambil dari perusahaan berupa dokumen, catatan, laporan-laporan, hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari data primer dan sekunder.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha mendapatkan data sebagai bahan untuk keperluan pembahasan, maka prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu Penelitian yang langsung dilakukan pada organisasi atau objek yang bersangkutan, dimana yang diambil sebagian besar diperoleh dengan teknik sebagai berikut.

1. Interview
2. Observasi

### **Metode Analisis**

#### **Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman**

Sugiyono (2013), menyatakan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penulis dalam melakukan penelitian ini adalah: Sistem Pengendalian Internal atas Piutang yaitu suatu proses atau metode bisnis yang dijalankan oleh manajemen untuk menjaga aset yang dimiliki dalam hal ini adalah piutang yang timbul akibat dari kegiatan operasional utama perusahaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat Perusahaan**

Pada tahun 1967, PT Tunas Dwipa Matra menjadi importir dan penjual mobil baru dan bekas merek Fiat, Holden dan Mercedes-Benz. Pada tahun 1974, PT Tunas Dwipa Matra ditunjuk menjadi Dealer Resmi mobil Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot dan Renault untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, dan juga untuk sepeda motor Honda dan mobil Daihatsu untuk wilayah Lampung dan Sumatera Selatan.

**Hasil Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang di PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado**

Lima (5) poin berikut menyatakan hasil analisis penelitian berdasarkan standar COSO untuk PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado.

**1. Lingkungan Pengendalian PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado**

PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menerapkan 5 (lima) poin penting dalam proses pengendalian internal piutang dari semua pelanggan dealer tersebut, yaitu :

1. Mengutamakan pelanggan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
2. Berintegritas dalam kerja PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
3. Prinsip keadilan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
4. Sikap profesional PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
5. Tidak menerima uang dari konsumen PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
6. Menjaga rahasia perusahaan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
7. Team work PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado

**2. Penentuan Resiko PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado**

PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menentukan resiko dari setiap pelanggan atau *customer* yang hendak mengajukan kredit kepemilikan sepeda motor berdasarkan 3 (tiga) poin berikut, yaitu:

1. Menanda tangani kontrak untuk membayar sesuai dengan tanggal jatuh tempo PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
2. Validasi kembali tempat kerja, kapasitas dan pendapatan apakah masuk kategori PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado
3. Menjamin dokumen berharga (BPKB Motor) di PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado

**3. Aktivitas Pengendalian PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado**

PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menjalankan sistem pengendalian internal piutang dengan menitik-beratkan pada aktivitas semua karyawan di dealer ini sebagai berikut:

1. BM (*Branch Manager*) – Kepala Cabang
2. ADH (*Administration Head*) – Perwakilan administrasi
3. *Administration Staff*
4. Kasir
5. Petugas STNK/BPKB
6. SA (*Service Advisor*)
7. *Front Desk*
8. Mekanik
9. Counter Sales
10. Koordinator
11. Sales Lapangan
12. *Driver*
13. *Office Boy*

**4. Informasi Komunikasi PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado**

PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado memastikan sistem pengendalian internal untuk piutang dagang dealer ini telah optimal berdasarkan 3 (tiga) poin berikut, yaitu :

1. Sistem informasi dan manajemen terintegrasi secara *online* untuk data pelanggan dari PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado ke PT Tunas Dwipa Matra pusat
2. File komputer yang diakses dan di update secara *online* untuk data pelanggan dari PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado ke PT Tunas Dwipa Matra pusat
3. Data *customer* yang diproses dipergunakan untuk pelaporan tiap bulan ke departemen kredit dan marketing PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado

## 5. Pengawasan Dan Pemantauan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado

PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado memberikan pertimbangan penting pada 4 (empat) poin penting dalam sub-bagian Pengawasan Dan Pemantauan untuk menjamin sistem pengendalian internal piutang usaha dealer ini berlangsung secara maksimal, yaitu :

1. Volume penjualan piutang
2. Syarat pembayaran piutang
3. Ketentuan tentang pembatasan piutang maksimal
4. Kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang

## Pembahasan

### Analisis COSO

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Poin Lingkungan Pengendalian pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menunjukkan bahwa sikap manajemen disemua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep pengendalian secara khusus dari pimpinan dan semua karyawan di dealer ini sudah mencerminkan etos kerja yang baik selama proses pengajuan pembelian sepeda motor secara piutang dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat di Kota Manado.

#### 2. Penentuan Resiko

Poin Penentuan Resiko pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menunjukkan bahwa pihak manajemen dari dealer ini telah melaksanakan langkah-langkah yang tepat dalam menetapkan *client* yang tepat untuk mengurangi piutang tidak tertagih dari PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado.

#### 3. Aktivitas Pengendalian

Poin Aktivitas Pengendalian pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menunjukkan bahwa dealer ini telah memberikan tugas dan tanggung jawab untuk semua orang yang bekerja. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap karyawan menjadikan pihak pimpinan dan manajemen PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado mampu mengatur kegiatan operasional yang berlangsung dengan baik.

#### 4. Informasi Komunikasi

Poin Informasi Komunikasi pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan dari semua data penjualan secara piutang telah tercatat dalam sistem yang terkomputerisasi dan bisa diakses dengan mudah. Hal ini menjamin data penjualan piutang tersebut dapat dilihat oleh pihak manajemen dari PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado, dealer lain dari PT Tunas Dwipa Matra dan kantor pusat PT Tunas Dwipa Matra.

#### 5. Pengawasan Dan Pemantauan

Poin Pengawasan Dan Pemantauan pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado menunjukkan bahwa pihak manajemen dari dealer ini telah menetapkan dasar yang dapat diterima dalam volume pemberian piutang kepemilikan sepeda motor, syarat pembayaran piutang, pembatasan piutang dan cara pengumpulan piutang yang sesuai dengan kondisi keuangan dari masing-masing *client*.

## Analisis Piutang

### Prosedur Piutang

Poin prosedur pengajuan sampai dengan persetujuan piutang untuk setiap unit sepeda motor menunjukkan bahwa PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado telah mempunyai struktur operasional yang jelas dalam proses mengecek pengajuan kepemilikan sepeda motor dari masyarakat secara keseluruhan dengan cara piutang.

### Jumlah Piutang

Poin jumlah piutang yang selalu berubah menunjukkan bahwa para *clients* dari PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado tidak selamanya akan memberikan angsuran yang lancar untuk setiap bulan pelunasan piutang.

### Analisis Umum

Dari penjelasan hasil analisis penelitian di bagian sebelumnya, didapatkan hasil akhir bahwa PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado telah mampu menerapkan sistem pengendalian internal piutang dengan baik, walaupun terdapat beberapa penyesuaian dalam penerapan sistem tersebut secara langsung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini adalah: Pengendalian internal piutang pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado telah diterapkan dengan baik, berdasarkan Lingkungan Pengendalian, Penentuan Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi dan Pengawasan Dan Pemantauan.

### Saran

Dua saran untuk hasil penelitian yang diterangkan di bab sebelumnya adalah:

1. Pimpinan dan para karyawan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado harus memperhatikan penerapan sistem pengendalian internal piutang dagang yang sudah berjalan dengan baik.
2. Pimpinan dan para karyawan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado harus mencari terobosan baru dalam penerapan sistem pengendalian internal piutang dagang di dealer ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boynton William C, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. 2003. *Modern Auditing*, Terjemahan Gina Gania dan Ichsan Setiyo Budi, Edisi Ketujuh, Jakarta :Erlangga.
- Kieso E. Donald, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Herman Wibowo. Jakarta :Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif. Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moeller, Robert R, 2009. *Brink's Modern Internal Auditing, Seventh Edition*, USA : John Wiley & Sons, Inc.
- Mutawakil, Yudi. 2014. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Piutang pada UMKM (Kasus pada Technomart International Group Jember)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul J. 2011. *Accounting Information Systems 12<sup>th</sup> ed*. New Jersey: Pearson Education.
- Rimbano, Dheo. 2015. *Diktat/Modul/Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE – MURA) Lubuklinggau.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, 2005. *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman. 2012. *Analisis Prosedur Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada Astra Credit Companies Cabang Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin.
- Triandini, Ayu Anggita. 2012. *Prosedur Audit Atas Siklus Penjualan Barang Jadi Pada PT X*. Laporan Magang. Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok.



Yunita, Asri. 2012. Analisis Piutang Pasien Rawat Jalan Dengan Penjamin Perusahaan Dan Asuransi Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Periode Tahun 2010. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Pasca Sarjana, Kajian Administrasi Rumah Sakit, Universitas Indonesia, Depok.

